

## **PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT UNILEVER TBK TAHUN 2022 - 2023**

**Habib Muhammad<sup>1</sup>, Regina Putri Kirana<sup>2</sup>, Siti Nurhaliza<sup>3</sup>, Gunardi<sup>4</sup>, Sandy Kurniawan<sup>5</sup>**  
Program Studi Akuntansi, Politeknik Pajajaran ICB, Bandung, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>  
habib.muhamad@poljan.ac.id<sup>1</sup>, reginaputri.kirana@poljan.ac.id<sup>2</sup>, siti.nurhaliza@poljan.ac.id<sup>3</sup>,  
goenhadis@gmail.com<sup>4</sup>, sandi.kurniawan@poljan.ac.id<sup>5</sup>

### ***Abstract***

*This study was carried out to assess the impact of profitability and liquidity on PT Unilever Tbk's financial results, with the aim of understanding its business performance every three months. The focus of the assessment includes capital, inventory and profit management, which can efficiently help companies avoid inappropriate decisions and improve operational efficiency. Quantitative methods are used by analyzing PT Unilever Tbk's financial report data for 2022 and the first three months of 2023 from www.unilever.co.id. Financial ratios, especially liquidity and profitability, are the main analytical tools. Performance evaluation is carried out using the time series method, identifying improvements in liquidity and profitability ratios as well as growth in company sales and profits. The results show the company's ability to fulfill both current and non-current obligations. From these findings, it is concluded that special paying attention is necessary to factors that influence profitability and liquidity. Continuous evaluation is required to identify risks and opportunities, with improved financial performance achievable through strategic measures such as production efficiency, strong risk management, and awareness of the potential for increasing risk-related net profit margins.*

***Keywords: Profitability; Liquidity; Company performance; PT UNILEVER Tbk.***

### **Abstrak**

Studi ini dilakukan untuk mengevaluasi dampak profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan PT Unilever Tbk, dengan tujuan memahami performa bisnisnya setiap tiga bulan. Fokus penilaian mencakup manajemen modal, persediaan, dan laba, yang secara efisien dapat membantu perusahaan menghindari keputusan yang kurang tepat dan meningkatkan efisiensi operasional. Metode kuantitatif digunakan dengan menganalisis data catatan keuangan PT Unilever Tbk pada tahun 2022 dan tiga bulan pertama tahun 2023 dari www.unilever.co.id. Rasio keuangan, khususnya likuiditas dan profitabilitas, menjadi alat analisis utama. Evaluasi kinerja dilakukan melalui metode time series, mengidentifikasi peningkatan pada rasio likuiditas dan profitabilitas serta pertumbuhan penjualan dan laba perusahaan. Hasilnya mencerminkan kapabilitas perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya baik lancar maupun tidak lancar. Dari temuan ini, disimpulkan bahwa perhatian khusus perlu diberikan pada faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas dan likuiditas. Evaluasi berkelanjutan diperlukan untuk mengidentifikasi risiko dan peluang, dengan peningkatan kinerja keuangan dapat dicapai melalui langkah-langkah strategis seperti efisiensi produksi, manajemen risiko yang kuat, dan kesadaran terhadap potensi peningkatan margin laba bersih terkait risiko.

**Kata kunci : Profitabilitas; Likuiditas; Kinerja perusahaan; PT UNILEVER Tbk.**

*Corresponding author* : [habib.muhamad@poljan.ac.id](mailto:habib.muhamad@poljan.ac.id)

## PENDAHULUAN

Salah satu aspek yang menjadi pertimbangan calon pemberi modal sebelum terlibat dalam kegiatan investasi merupakan kinerja keuangan perusahaan. Agar bisnis tetap menarik bagi calon investor, kinerja keuangan perusahaan harus dijaga dan ditingkatkan. Perusahaan tentu saja harus melakukan evaluasi kinerja untuk memenuhi komitmen dan mencapai tujuannya. Hasil evaluasi informasi tersebut dapat digunakan oleh investor untuk membuat keputusan tentang pertumbuhan perusahaan berdasarkan kinerja keuangannya, dan pihak internal perusahaan juga dapat menggunakan hasilnya untuk mengambil keputusan yang akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. (Puteri Dwi Lestari, 2021).

Untuk mencapai tujuan organisasi, kinerja perusahaan berfungsi sebagai kriteria atau standar untuk mengevaluasi keberhasilan bisnis. Berbagai teknik analisis keuangan dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan, namun rasio profitabilitas dan likuiditas adalah dua cara umum untuk melakukannya. (Mikha & Henny, 2018).

Kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasinya disebut sebagai profitabilitas. Aktivitas penjualan merupakan suatu faktor yang mempengaruhi kenaikan atau penurunan profitabilitas. Korporasi akan menghasilkan laba paling banyak jika mampu menjual barang-barangnya seefektif mungkin, begitu pula sebaliknya. (Puteri Dwi Lestari, 2021), Instrumentasi analisis keuangan yang disebut rasio profitabilitas dipergunakan untuk mengevaluasi keterbatasan perusahaan. (Inocent, Mary, dan Matthew, 2013). Sebab itu, manajer keuangan harus menerapkan

metode manajemen bisnis secara efektif untuk mencapai profitabilitas, yang akan mendorong pertumbuhan dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan. (Mikha & Henny, 2018). Profit margin (profit margin on sales), return on investment (ROI), return on equity (ROE), dan laba per lembar saham merupakan metode analisis rasio yang digunakan dalam penelitian ini. Kasmir (2019:201)

Kinerja keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh likuiditasnya. Kewajiban perusahaan ini adalah yang mencakup pembayaran utang jangka pendek. utang jangka pendek, antara lain utang pajak, dividen, dan utang pajak. menggunakan hutang lancar untuk membayar kewajiban perusahaan (Puteri Dwi Lestari, 2021). Suatu perusahaan dapat dianggap tidak likuid jika aset lancarnya kecil. Sartono (2010) mengklaim bahwa jika dibandingkan dengan perusahaan kecil, perusahaan besar akan lebih lancar memasuki pasar modal. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar lebih fleksibel dibandingkan perusahaan kecil. Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio merupakan teknik analisis rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini. Horn dan Watchowic (2012:206). Dan salah satu tujuan yang diinginkan oleh perusahaan adalah profitabilitas yang optimal (Gunardi, 2019)

PT. Unilever Indonesia Tbk “Perusahaan” merilis laporan kinerja finansial perusahaan triwulan I tahun 2020 (tidak diaudit) sebagai contoh kinerja keuangan terkini suatu usaha. Perseroan mencatatkan pendapatan bersih sejumlah Rp 11,2 triliun pada triwulan pertama tahun 2020, meningkat 4,6% jika dibandingkan dengan periode yang identik pada tahun sebelumnya. Peningkatan penjualan ini dipicu oleh pertumbuhan

penjualan dalam negeri sekitar 4,4% dan kenaikan penjualan luar negeri sekitar 9,0%. Selain itu, perusahaan melaporkan keuntungan bersih sebesar Rp1,8 triliun pada kuartal I-2020, meningkat 6,5% jika dibandingkan dengan waktu yang serupa tahun 2019. Hemant Bakshi, Chief Executive Officer of PT Unilever Indonesia Tbk mengatakan Inovasi menjadi kunci pokok perusahaan. dalam menjaga perkembangan positif di triwulan pertama pada tahun 2020. (Dinda Ayu & Dio Sugiharto , 2020).

Untuk mencapai hasil yang sesuai dengan situasi saat ini, para peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk memahami lebih lanjut tingkat profitabilitas dan likuiditas kinerja keuangan perusahaan. Ketertarikan awalnya berasal dari temuan hasil riset yang dilakukan oleh sejumlah peneliti sebelumnya. Dengan demikian, (1) Bagaimana perkembangan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas PT Unilever Tbk pada tahun 2022 dan 2023, serta apa pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan, (2) yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini Apa pengaruh rasio profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan pada saat itu? Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi performa keuangan PT UNILEVER TBK pada tahun 2022 dan 2023 bersama memanfaatkan rasio profitabilitas dan likuiditas.

## KAJIAN PUSTAKA

Kinerja keuangan menurut Irhan Fahmi (2011:2) merupakan analisi yang di jalan kan untuk mengetahui seberapa baik sebuah perusahaan sudah menerapkan kebijakan pelaksanaan keuangan. Komponen laporan laba rugi yang mengukur kinerja keuangan perusahaan secara langsung berkaitan langsung

dengannya, dan laba bersih itu sendiri dapat dijadikan proksi terhadap kinerja keuangan perusahaan (Prayitno, 2010).

### Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan ‘proporsi’ digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam meraih keuntungan dalam kaitannya dengan penjualan, aset dan pendapatan serta modal sendiri’ menurut Sujaweni (2017:64).

Kasmir (2019:201) menyatakan bahwa kriteria yang digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :

Profit Marjin (Profit Margin on Sales)

Rasio yang dipakai untuk menghitung keuntungan berdasarkan penjualan dikenal sebagai margin keuntungan atau margin keuntungan atas penjualan. Dua rumus berikut dapat digunakan untuk mencari margin keuntungan.

Untuk marjin laba kotor

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bruto}}{\text{Penjualan}}$$

Untuk marjin laba bersih

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Return On Investment (ROI)

Rasio yang menggambarkan pengembalian atas kuantitas aset yang dipakai perusahaan disebut laba atas investasi, atau ROI. Pengembalian Investasi (ROI) adalah indikator lain mengenai sejauh mana manajemen mengelola investasinya dengan baik. Rumus berikut dapat dipakai untuk menentukan ROI:

$$\text{Return On investment} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Return On Equity (ROE)

Rasio yang dikenal sebagai return on equity, atau ROE, dipakai untuk menghitung keuntungan bersih menggunakan modal internal setelah pajak. Rasio ini menggambarkan seberapa efektif modal sendiri

digunakan. Rumus berikut dapat dipakai untuk menentukan ROE:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Laba per lembar saham

Rasio nilai buku, yang juga dikenal sebagai rasio laba per saham, ialah rasio yang dipakai untuk menilai seberapa efektif kinerja pengelolaan dalam menciptakan laba para pemegang saham. Berikut cara menggunakan rumus untuk menemukan laba per saham:

$$\text{Laba per lembar saham} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

### Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menurut Fahmi (2017:121) mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek sesuai rencana. Rasio ini memiliki signifikansi yang besar karena dapat menunjukkan bahwa suatu perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka dapat menurunkan nilai perusahaan atau mengasingkan investor.

Berikut pengukuran rasio likuiditas yang digunakan oleh Horn dan watchowic (2012:206):

Rasio Lancar (Current ratio)

Rasio ini dimanfaatkan untuk mengukur kapabilitas perusahaan dalam menyelesaikan utang jangka pendek atau komitmen jangka pendek. Artinya, total nilai aset lancar yang bisa dimanfaatkan untuk membayar utang jangka pendek di masa depan. Rumus berikut dapat dipakai untuk mencari rasio lancar

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio cepat (Quick Ratio)

Rasio cepat yang tidak menghitung nilai stok ini menggambarkan kapabilitas perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aktiva lancar. Rumus

untuk menghitung rasio cepat adalah sebagai berikut.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio Kas (Kas Rasio)

Adalah alat untuk menghitung berapa banyak uang tunai yang dimiliki suatu bisnis untuk membayar kewajiban. Adanya dana uang tunai atau bentuk setara kas, seperti simpanan bank atau rekening giro yang memungkinkan penarikan kapan saja, menunjukkan tersedianya uang tunai. Rumus berikut dapat digunakan untuk mencari rasio kas:

$$\text{Cash ratio} = \frac{(\text{Kas} + \text{setara kas})}{\text{Hutang Lancar}}$$

### METODE PENELITIAN

Metode deskriptif penulis dengan pendekatan kuantitatif dipakai dalam riset ini. Tentu saja tujuan teknik penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan atau mengkarakterisasi segala sesuatu yang sedang terjadi, keadaan yang ada atau sedang berlangsung pada sekarang dicoba untuk dideskripsikan, dicatat, dianalisis, dan diinterpretasikan dalam penelitian ini (Tika, 2006). Selain itu, penelitian dengan pendekatan kuantitatif dilakukan dengan lebih terorganisir, direncanakan, dan sistematis; demikian juga, jenis riset ini melibatkan pemanfaatan numerik. Penulis menggunakan data sekunder dalam penelitian ini. Informasi yang terhimpun dan dipublikasikan dari lembaga maupun organisasi yang berhubungan dengan diluar lingkup penelitian kita disebut data sekunder, melainkan

Informasi dari entitas lain atau organisasi terkait yang memproses data (Erwan Agus Purwanto, 2017).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Informasi keadaan terkini dan perkembangan perusahaan diunduh dari internet melalui website [www.unilever.co.id](http://www.unilever.co.id).

dan informasi laporan keuangan tahunan PT UNILEVER Tbk tahun 2022 serta per tiga bulan tahun 2023 diperoleh dari internet melalui situs [www.unilever.co.id](http://www.unilever.co.id).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil:

Financial metrics untuk menilai kesehatan keuangan PT. UNILEVER Tbk adalah Rasio profitabilitas dan likuiditas. Temuan penelitian menjelaskan penggunaan rumus rasio dan perbandingan dalam kerangka penelitian penulis. Pemeriksaan terhadap rasio keuangan PT. UNILEVER Tbk menghasilkan kesimpulan demikian. Pendekatan time series dan metode analisis horizontal digunakan untuk menganalisis PT. UNILEVER Tbk pada dua periode 2022 dan 2023.

Tabel 1. Temuan analisis keuangan dari Penghitungan performa finansial PT.UNILEVER Tbk

No	Keterangan	TAHUN			
		2022		2023	
		Des	Mart	Jun	Sept
<b>Rasio Profitabilitas</b>					
1	<b>Profit margin</b>				
	Untuk margin laba kotor	46,2%	49,3%	49,8%	50%
	Untuk margin laba bersih	13%	13,2%	13,5%	13,7%
	Return On Investment (ROI)	29,2%	7,1%	13,8%	22,1%
	Return On Equity (ROE)	134,2%	26,3%	70,1%	77,84%
	Laba per lembar saham	141	37	72	110
<b>Rasio Likuiditas</b>					
2	Current Rasio	60,8%	73%	67,6%	73,3%
	Quick Rasio	39,7%	50,8%	51,4%	53,5%
	Cash Rasio	4%	6,7%	21,2%	14,8%

(sumber data: diolah)

Pembahasan :

PT Unilever Tbk telah melihat perubahan positif di bidang keuangan dari waktu ke waktu, khususnya dalam kaitannya dengan rasio profitabilitas dan likuiditas. Terdapat pergeseran besar dari Desember 2022 ke September 2023, khususnya dalam hal laba bersih dan margin laba kotor. Peningkatan ini tidak hanya menunjukkan kinerja keuangan yang kuat tetapi juga dapat menjadi tanda

efektivitas operasional perusahaan dan teknik manajemen yang dijalankan dengan baik.

Temuan 1 : Perkembangan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas PT Unilever Tbk pada tahun 2022 dan 2023 :

### Rasio Profitabilitas

#### Profit margin

Untuk margin laba kotor

Sejak Desember 2022 hingga September 2023, margin laba kotor terus meningkat. Kenaikan ini disebabkan oleh metode produksi yang lebih hemat biaya atau harga produk yang lebih tinggi, yang keduanya meningkatkan margin laba kotor

Untuk margin laba bersih

Pada periode yang sama, margin laba bersih terus membaik. Peningkatan ini mungkin disebabkan oleh perbaikan manajemen risiko, pengendalian biaya yang efektif, atau efektivitas operasional yang lebih tinggi.

#### Return On Investment (ROI)

Seiring berjalannya waktu, ROI bervariasi, Penurunan signifikan dari Desember 2022 ke Maret 2023 mungkin merupakan pertanda adanya risiko atau kesulitan yang dihadapi bisnis di awal tahun, yang mungkin terkait dengan variabel luar, Peningkatan kinerja investasi pada Maret 2023 hingga September 2023 menunjukkan pemulihan dan perbaikan.

#### Return On Equity (ROE)

ROE yang tinggi pada bulan Desember 2022 menunjukkan bahwa bisnis telah berhasil memanfaatkan ekuitas pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan yang cukup besar. Penelitian lebih lanjut diperlukan karena penurunan tajam pada bulan Maret 2023 mungkin menunjukkan peningkatan besar pada ekuitas pemegang saham atau penurunan laba bersih. Pemulihan dan potensi upaya perseroan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan

ekuitas ditunjukkan dengan peningkatan ROE pada bulan Juni dan September 2023.

Laba lembar per saham

Pendapatan yang diterima setiap saham ditampilkan dalam laba per saham, atau EPS. Peningkatan jumlah saham beredar atau faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih perseroan dapat ditandai dengan penurunan yang signifikan pada periode Desember 2022 hingga Maret 2023. Perbedaan EPS antara Maret 2023 dengan Juni 2023 dan September 2023 dapat disebabkan oleh perubahan kinerja perusahaan atau strategi manajemen labanya.

### **Rasio Likuiditas**

#### *Current ratio*

Kemampuan dunia usaha melunasi utang jangka pendek menggunakan current ratio tercermin dari current ratio yang relatif tinggi per Desember 2022. Kenaikan dari Desember 2022, dan Maret 2023 penurunan berikutnya mungkin disebabkan oleh perubahan struktur aset dan liabilitas bisnis.

#### *Quick Ratio*

Pada bulan Desember 2022 hingga September 2023, terjadi peningkatan rasio cepat meningkat yang mencerminkan kapabilitas perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek tanpa menggunakan stok. Peningkatan ini mungkin disebabkan oleh peningkatan likuiditas yang lebih cepat atau peningkatan pengendalian persediaan.

#### *Cash ratio*

Peningkatan signifikan pada rasio kas antara Desember 2022 hingga Juni 2023 menunjukkan bahwa perseroan kini dapat melunasi utang jangka pendeknya hanya dengan kas dan setara kas. Bulan September 2023 akan mengalami penurunan, namun secara keseluruhan tingkat rasio kas masih tinggi, menunjukkan pengelolaan likuiditas perseroan yang kuat.

Temuan 2 : Pengaruh rasio profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan pada saat ini

### **Rasio Profitabilitas**

#### *Profit margin*

Untuk margin laba kotor

Perbaikan Berkelanjutan: Dari Desember 2022 hingga September 2023, margin laba kotor meningkat. Peningkatan ini mungkin disebabkan oleh perbaikan teknik produksi atau prospek kenaikan harga produk. Dampak terhadap Kinerja: Meningkatkan margin laba kotor berpotensi meningkatkan profitabilitas bisnis dengan meningkatkan potensi laba bersih.

Untuk margin laba bersih

Peningkatan yang Konsisten: Peningkatan margin laba bersih dalam jangka waktu yang sama menunjukkan efektivitas operasional yang lebih baik, pengendalian biaya yang efisien, atau manajemen risiko. Pengaruh terhadap Kinerja: Margin laba bersih yang lebih tinggi dapat menunjukkan kinerja kuat yang berkelanjutan dengan meningkatkan laba perusahaan.

#### *Return On Investment (ROI)*

Variabilitas dan Pemulihan: Mungkin terdapat risiko atau tantangan di awal tahun berdasarkan variabilitas ROI dari Desember 2022 hingga Maret 2023. Pemulihan dan peningkatan ROI pada Maret 2023 hingga September 2023 merupakan hasil upaya perseroan dalam meningkatkan kinerja investasi dan mengatasi kendala.

Dampak terhadap Kinerja: Pemulihan ROI dapat memberikan kepastian kepada investor mengenai kemampuan perusahaan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi pasar.

#### *Return On Equity (ROI)*

Peningkatan dan Penurunan: ROE yang tinggi pada bulan Desember 2022

menunjukkan betapa efektifnya ekuitas dapat digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Penurunan tajam pada bulan Maret 2023 dapat disebabkan oleh penurunan laba bersih atau peningkatan ekuitas. Peningkatan pada bulan Juni dan September 2023 menunjukkan upaya peningkatan efisiensi dan pemulihan penggunaan ekuitas.

Dampak terhadap Kinerja: Pemulihan laba atas ekuitas (ROE) dapat memberikan harapan kepada investor bahwa bisnis tersebut mengalami kemajuan dalam meningkatkan efisiensi modal dan kinerja keuangannya.

Laba per saham

Penurunan dan Pemulihan: Terdapat penurunan EPS yang signifikan antara Desember 2022 dan Maret 2023. Penurunan ini mungkin disebabkan oleh perubahan laba bersih atau peningkatan jumlah saham beredar. Pendekatan kinerja atau manajemen laba perusahaan mungkin telah berubah antara Maret 2023 dan Juni/September 2023, yang ditunjukkan oleh perubahan EPS.

Dampak terhadap Kinerja: Meskipun pemulihan atau perubahan tambahan mungkin menunjukkan fleksibilitas dan daya tanggap perusahaan terhadap kondisi pasar, penurunan EPS mungkin memerlukan penyelidikan tambahan untuk mengevaluasi dampaknya.

### **Rasio Likuiditas**

Current Ratio

Kemampuan Membayar Kewajiban Jangka Pendek: Pada bulan Desember 2022, rasio lancar yang tinggi menandakan perusahaan dapat menutupi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.

Dampak terhadap Eksekusi: Ada jaminan bahwa bisnis dapat secara efektif menangani tanggung jawab operasionalnya karena rasio lancar yang tinggi.

Modifikasi Kerangka Aset dan Liabilitas: Perubahan komposisi aset dan liabilitas perseroan bisa menjadi penyebab kenaikan dan penurunan Maret 2023.

Pengaruh terhadap Kinerja: Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menentukan bagaimana modifikasi ini akan mempengaruhi kelangsungan hidup jangka panjang dan stabilitas keuangan bisnis.

Quick Ratio

Kapasitas untuk Mempertahankan Hutang Jangka Pendek Tanpa persediaan: Peningkatan rasio cepat dari Desember 2022 hingga September 2023 mengindikasikan kapabilitas bisnis untuk melunasi utang jangka pendek tidak dengan menggunakan inventaris. Dampak terhadap Eksekusi: Pertumbuhan ini dapat disebabkan oleh pengendalian inventaris yang lebih baik atau manajemen likuiditas yang lebih baik oleh bisnis.

Peningkatan Likuiditas atau Peningkatan Manajemen Inventaris : Peningkatan likuiditas atau peningkatan efisiensi pengendalian persediaan dapat berdampak pada rasio cepat. Dampak terhadap Kinerja: Elemen-elemen ini mungkin menawarkan lebih banyak fleksibilitas operasional dan finansial.

Cash Ratio

Kemampuan Membayar Kebutuhan Segera dengan kas:

Kenaikan rasio kas yang signifikan dari Desember 2022 hingga Juni 2023 menunjukkan bahwa perseroan dapat memenuhi utang jangka pendeknya hanya dengan kas dan setara kas.

Dampak terhadap Eksekusi: Rasio kas yang tinggi menunjukkan pengelolaan likuiditas yang efektif oleh bisnis. Penurunan September 2023: Meski penurunan September 2023 secara keseluruhan masih signifikan, namun penyebabnya masih perlu diselidiki lebih lanjut.

Dampak Terhadap Kinerja: Untuk memastikan pengelolaan likuiditas perseroan tetap berada pada level terbaik, penurunan tersebut perlu diwaspadai.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Berbagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas dan likuiditas perusahaan dapat disimpulkan dari penelitian yang dilakukan terhadap kinerja keuangan PT Unilever Tbk pada tahun 2022 dan 2023.

#### **Rasio Profitabilitas**

##### **Profit Margin**

Margin Laba bersih dan margin laba kotor: Baik laba bersih maupun margin laba kotor terus meningkat. Peningkatan ini disebabkan oleh perbaikan manajemen risiko, harga produk yang lebih tinggi, teknik produksi yang lebih efisien, dan pengendalian biaya yang berhasil.

##### **Return On investment**

Variasi ROI mencerminkan kondisi bisnis yang telah pulih dan menghadirkan tantangan. Pada awal tahun 2023, penurunan mungkin merupakan indikasi adanya risiko atau tekanan. Nantinya, pemulihan akan menjadi tanda kemampuan beradaptasi dan kinerja investasi yang lebih baik.

##### **Return On Equity**

Efektifnya penggunaan ekuitas ditunjukkan dengan tingginya ROE di awal tahun 2022. Meskipun upaya perusahaan untuk meningkatkan efisiensi ekuitas terlihat dari pemulihan pada bulan Juni dan September 2023, penurunan tajam pada bulan Maret 2023 memerlukan perhatian lebih.

##### **Laba per saham**

Pada awal tahun 2023, akan terjadi penurunan EPS yang signifikan, yang mungkin disebabkan oleh penyesuaian jumlah saham

beredar atau faktor lain yang mempengaruhi laba bersih perusahaan.

#### **Rasio Likuiditas**

##### **Current Ratio**

Tingginya tingkat rasio lancar perseroan pada Desember 2022 menunjukkan kemampuannya membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar. Modifikasi pada komposisi aset dan liabilitas perusahaan dapat mengakibatkan volatilitas tambahan.

##### **Quick Ratio**

Peningkatan pengendalian persediaan atau peningkatan likuiditas mungkin menjadi alasan peningkatan rasio cepat, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen tanpa persediaan.

##### **Cash Ratio**

Peningkatan rasio kas yang cukup besar pada Desember 2022 hingga Juni 2023 menunjukkan bahwa bisnis hanya dapat menggunakan kas dan setara kas untuk memenuhi kewajibannya.

PT Unilever Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik selama ini. Pertumbuhan profitabilitas menjadi landasan bagi peningkatan daya saing dan perluasan pasar. Kemakmuran dan stabilitas keuangan dijamin oleh rasio likuiditas yang tinggi. Meskipun ada penyesuaian, bisnis ini telah pulih dan beradaptasi dengan baik terhadap kondisi pasar yang berubah.

### **SARAN**

Disarankan agar perusahaan memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas dan likuiditas. Dibutuhkan penilaian berkelanjutan untuk menemukan kemungkinan risiko dan peluang. Mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan melalui tindakan strategis, untuk terus meningkatkan efisiensi produksi, memperkuat teknik

manajemen risiko, dan mewaspadai peningkatan margin laba bersih yang terkait dengan manajemen risiko. Contoh strategi ini termasuk meningkatkan margin laba kotor, untuk terus memperkuat strategi manajemen risiko, untuk melakukan analisis tambahan terhadap ROI sehubungan dengan fluktuasi ROI untuk mengetahui dengan tepat alasan di balik penurunan pada tahun 2023. Diharapkan dengan menerapkan rekomendasi ini, PT Unilever Tbk akan dapat mengoptimalkan kinerja keuangannya, meningkatkan daya saingnya, dan mengalami pertumbuhan jangka panjang yang stabil. Keberhasilan jangka panjang suatu perusahaan akan bergantung pada kemampuannya untuk terus memantau kondisi pasar dan bertindak cepat dalam menanggapi perubahan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dinda Ayu Sieradianto Anggelia, D. (2021). Jurnal ilmiah Nasional Vol. 2 nomor 3 tahun 2020. *Pengaruh Analisa Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT.UNILEVER indonesia Tbk Tahun 2017-2019*.
- Enekwe Chinedu innocent, O. M. (2013). *Bisnis, kedokteran, ekonomi*.
- Erwan agus purwanto, D. r. (2017). *Metode penelitian kuantitatif: untuk administrasi publik dan masalah-masalah sosial edisi 2*. Yogyakarta: Gava media.
- Fahmi. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Analisis Laporan Keuangan*, 1.
- Gunardi, G. Ikhsan, S., & Sehaq (2019). *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba bersih PT. Sari Indah Teguh Purwakarta Periode 2013-2017*, Accountthink Journal of Accounting and Finance 4(1).
- hartono, A. (2010). *Manajemen keuangan teori dan aplikasi ( 4th ed.)*. Yogyakarta: BPFE.
- Horne, J. C. (2012). *Prinsip Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, P. (2021). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Volume 10. Nomor 3, 2 No.3 e-ISSN: 2460-0585. Pengaruh profitabilitas, dan likuiditas terhadap kinerja*.
- Mikha Merianti Pitoyo, H. S. (2018). *Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, 105.
- Pitoyo, M. (2018). *JURNAL MANAJEMEN BISNIS, VOL. 13, NO.1. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas perusahaan*.
- Prayitno, R. H. (2010). *Peranan Analisa Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan*. Volume 2 No. 1, 7-8.
- Prayitno, R. H. (2010). *Peranan analisa laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan ( studi kasus pada PT.X )*. Volume 2 No 1, 7-8.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Teori Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tika, M. P. (2006). *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.